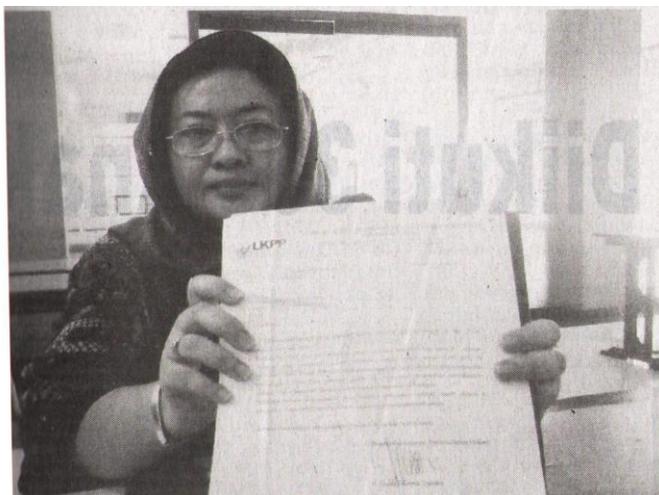


## Tangguhkan Proyek Pasar Tahap II



**SUKOHARJO – PT Ampuh mempunyai bukti kuat yang bisa mendukung keinginannya agar proses penyelesaian proyek pasar Ir Soekarno tahap II bisa ditangguhkan sampai proses hukum selesai.**

Bukti tersebut adalah surat tanggapan atas surat yang dilayangkan PT Ampuh pada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah (LKPP). Surat nomor 3474/LKPP/d.IV.3/06/2014 tertanggal 19 juni 2014, berisi dua poin.

Pertama LKPP memberi pertimbangan kepada LPSE untuk tidak memaksakan

pelelangan, penyelesaian proyek harus menunggu putusan dari pengadilan. Ditandatangani oleh R Fendy Dharma Saputra Direktur penanganan permasalahan hukum, dengan tembusan deputi bidang hukum dan penyelesaian sangaah.

“Surat ini sudah kami sampaikan pada hakim untuk menjadikan pertimbangan mengenai provisi yang kami ajukan

terkait pelelangan pasar tahap ke II kemarin. Dan oleh Hakim akan dipelajari dulu.”kata Farida SH, kuasa hukum PT Ampuh dalam gugatan yang diajukan pada Pemkab Sukoharjo, Senin (23/6) siang kemarin. Ditambahkan Farida, pihaknya semakin optimis karena mampu menyajikan bukti-bukti yang kuat.

Senin lalu merupakan jadwal siang gugatan dengan mendengarkan replik jawaban penggugat. Proses persidangan terkesan lambat karena memang butuh ketelitian dan penanganan dengan serius. Sementara itu dikonfirmasi terpisah, Pemkab Sukoharjo melalui Kepala Dinas Perindustrian dan

Perdagangan, Bambang Haryanto, mengklaim memiliki dasar kuat untuk melanjutkan proses lelang hingga penyelesaian pembangunan pasar yang sudah mangkrak 2 tahun.

“Pijakan kami LHP BPK, juga dasar pmutusan kontrak jadi kami bisa melanjutkan proyek pasar ini tanpa harus menunggu selesai gugatan. Apalagi PN belum menetapkan proyek sebagai barang sitaan,”tandas Bambang Haryanto. Diketahui polemik proyek pasar Ir Soekarno cukup rumit, sejak mulai dibangun pada tahun 2012 hingga kini pasar belum kunjung jadi. Bahkan berbuntut gugatan ke PN Sukoharjo dan gugatan untuk BPK Propinsi Jateng di PT Semarang. (dea)